

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran tematik yang telah diterapkan di sekolah dasar sangat berperan dalam meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman siswa terhadap suatu materi yang akan dipelajari, dikarenakan pembelajaran tematik berpusat kepada siswa. Sutirjo dan Manik (2004, h. 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, nilai atau sikap pembelajaran, keterampilan dan pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pendapat tersebut, ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilaksanakan sebagai usaha untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas sitem pendidikan di Indonesia. Yang mana Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi dalam diri seseorang melalui pembelajaran dan cara lain agar dikenal serta diakui masyarakat luas. Menurut Trianto (2011, h. 139) berpendapat pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Tema merupakan dasar pembelajaran yang dipakai sebagai dasar pembagian mata pelajaran. Pembelajaran tematik dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran, sebagai contoh, tema 1: “ Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup ” harus dapat ditinjau dari mata Pelajaran PPK, Bahasa Indonesia dan SBDP.

Pembelajaran tematik memberikan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan pada siswa untuk menciptakan dinamika

dalam pendidikan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran tematik, yaitu: 1. pembelajaran tematik dilaksanakan supaya kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan utuh, 2. pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik harus mempertimbangkan alokasi waktu untuk setiap topik, dan banyak sedikitnya alat/bahan yang tersedia di lingkungan. 3. mengutamakan kompetensi inti, kompetensi dasar, Indikator, materi dan tujuan yang akan dicapai dari tema tersebut.

Pembelajaran Tematik menekankan keterlibatan anak dalam belajar, membuat anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memecahkan masalah aktivitas sesuai kebutuhan siswa. Lebih lanjut, diharapkan siswa dapat belajar dan bermain dengan aktivitas yang tinggi. Salah satu fenomena yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah siswa unggul dalam pelajaran PKN tapi tidak unggul dalam pelajaran lainnya atau banyak siswa yang lulus pada bidang studi matematika tetapi tidak lulus pada pelajaran Bahasa Indonesia. Padahal jika dilihat dari tingkat kesukaran soal, soal matematika bisa lebih sulit dibandingkan soal bidang studi yang lain dan itu membuktikan bahwa tidak semua siswa pandai di semua mata pelajaran. Fenomena ini juga terjadi di SD Negeri 173466 Silaban sebagai sekolah yang diteliti. Hal ini terjadi karena guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan masalah-masalah yang kontekstual. Dilihat dari dokumentasi rata-rata nilai hasil belajar siswa di Kelas III SD Negeri 173466 Silaban yang ada dilampiran, peneliti menduga bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh tidak adanya keterpaduan materi yang diajarkan dan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi fakta di atas adalah

pembelajaran Tematik. Karena pembelajaran Tematik mengaitkan bidang studi matematika dan bidang studi lain seperti PKN dan bahasa indonesia ke dalam satu tema dan diharapkan siswa dapat menguasai bidang studi yang mereka pelajari.

Pada kegiatan pengamatan aktivitas proses pembelajaran dikelas III masih terlihat rendah, disebabkan semakin menurunnya minat para siswa untuk belajar dan kurangnya penggunaan media yang konkret sehingga potensi yang dimiliki siswa tidak dikembangkan. Aktivitas belajar dalam pembelajaran juga terlihat masih pasif dimana sebagian siswa tidak berkeinginan untuk memberikan pertanyaan ataupun memberikan saran. Di dalam kelas aktivitas belajar masih kurang tenang, dikarenakan masih ada siswa yang suka bermain dan mengganggu temannya ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Harry Eska wali kelas IIIB di SD Negeri 173466 Silaban, terlihat bahwa aktivitas belajar setiap siswa berbeda-beda, ada yang aktivitasnya tetap dan ada juga siswa yang berubah-ubah. Dalam kegiatan belajar mengajar ada siswa yang tidak membaca materi sehingga pada saat pemberian apersepsi siswa cenderung diam dan ketika guru bertanya tentang materi pembelajaran hanya sebagian siswa yang bertanya dan yang lainnya kembali diam. Saat guru memberikan latihan kepada siswa siswa yang tidak paham akan mencoba untuk menyontek kepada temannya yang paham. Dalam pembelajaran, minat dan motivasi saat berperan penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jika minat untuk belajar masih kurang dan motivasi belajar masih rendah dapat dipastikan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa akan rendah. Karena itu, pada saat kegiatan belajar siswa yang aktif memperoleh nilai latihan maupun ulangan yang tinggi, sedangkan siswa yang

kurang aktif memperoleh nilai latihan ataupun ulangnya rendah. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas III SD Negeri 173466 Silaban T.A. 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya keterpaduan materi dalam pembelajaran tematik
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik
4. Kurangnya minat belajar siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah “Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Tematik Tema 3 Benda di Sekitarku Sub.Tema 1 Aneka Benda diSekitarku di Kelas III SD Negeri 173466 Silaban T.A. 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah “apakah ada hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran tematik Tema 3 Benda di Sekitarku Sub.Tema 1 Aneka Benda diSekitarku di Kelas III SD Negeri 173466 Silaban T.A. 2022/2023”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui “Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Benda di Sekitarku Sub.Tema 1 Aneka Benda diSekitarku di Kelas III SD Negeri 173466 Silaban T.A. 2022/2023”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam peningkatan aktivitas belajar siswa terutama dikelas rendah.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa: Siswa diharapkan dapat lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Guru: Guru dapat memonitor aktivitas belajar siswa ketika proses belajar sehingga hasil belajar tercapai.

c. Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi Peneliti: Sebagai pengalaman yang berharga yang dapat dijadikan bekal kelak, terjun langsung sebagai pendidik.

e. Bagi Peneliti Lanjut: Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumber informasi dalam bidang pendidikan serta sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis